

**PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH LESTARI
DAN HASIL PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DUSUN TURI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun oleh:

Sri Mulyani
NIM 15230011

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Moh Abu Suhud, M.Pd.
NIP 19610410 199001 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-/032/Un.02/DD/PP.05.03/05.19

Tugas Akhir dengan Judul : **PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK
SAMPAH LESTARI DAN HASIL
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DUSUN TURI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Mulyani

Nomor Induk Mahasiswa : 15230011

Telah diujikan pada : Selasa, 30 April 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 196104101 99001 1 001

Penguji I

Penguji II


Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
19640323 199503 2 002


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 04 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi




Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
19830811 201101 2 010



SURAT PERSETUJUAN SKIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Mulyani
NIM : 15230011
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah: Studi di Bank Sampah Lestari Rt 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunagostasikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2019

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Hatna Indra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 200912 1 003


Drs. H. Moh Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 196104101 99001 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani

NIM : 15230011

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah: Studi Di Bank Sampah Lestari Rt 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta**" adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 22 April 2019
Yang menyatakan



Sri Mulyani
NIM 15230011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring berjalannya waktu, *Alhamdulillah* sampailah saya pada penyelesaian skripsi ini yang dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya yaitu mamah Ai dan ayah Rukman yang menjadi penyemangat saya mengerjakan skripsi dan melaksanakan wisuda tepat waktu.

Teruntuk yang menjadi faktor penyemangat saya yaitu calon suami saya Rofiq Fuadzi terimakasih selalu mengingatkan saya akan pentingnya meminta doa kepada orang tua, selalu mengingatkan solat 5 waktu saya makan saya dan terutama skripsi saya. Terimakasih sebesar-besarnya untuk semua dosen pengembangan masyarakat islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu bagi saya serta dpa yang selalu mengingatkan dan memberikan arahan, dan tak lupa dosen pembimbing skripsi saya bapak Dr. Moh Abu Suhud yang telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ DO THE BEST! GOD THE REST! ”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji peneliti haturkan kepada Allah Subhanahu Wattaala yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan keadaan sehat wal afiat dan dalam waktu yang tepat bagi peneliti. Tak lupa solawat beserta salam peneliti haturkan kepada baginda alam Nabi besar Muhammad S.A.W semoga kita bisa mendapatkan safaatnya di yaummul hisab nanti.

Sejujurnya skripsi ini tidak akan selesai diwaktu yang singkat, tetapi atas dasar semua dukungan dari berbagai pihak bantuan dari seorang sahabat serta bimbingan dari Dosen yang selalu ikhlas membimbing peneliti, semua itu menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan akan datangnya bulan suci ramadan semoga akan membawa keberkahan bagi peneliti dan pembaca skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd, selaku Dosen pembimbing skripsi saya, yang mana telah banyak membantu, meluangkan waktu untuk saya, dan pemikirannya dalam membimbing menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah

SWT mempermudah segala urusan bapak dan semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat bagi saya dan pembaca.

5. Drs.H. Afif Rifai,M.S. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan serta berbagai macam keterampilan kepada peneliti selama di Prodi PMI, terimakasih atas semua jasa Bapak dan Ibu Dosen.
7. Kepada orang tua yang tak henti-hentinya mendoakan peneliti agar bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik dan diwaktu yang tepat, terima kasih atas selalu memberikan dukungan serta keluarga tercinta yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada calon suami, Rofiq Fuadzi yang tak pernah bosan selalu mendorong semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pengurus Bank Sampah Lestari, yang telah menerima secara baik kehadiran peneliti dilapangan.
10. Semua masyarakat RT 04 Dusun Turi yang telah mempermudah peneliti menyelesaikan penelititiannya, dengan meluangkan waktu mereka secara ikhlas dan memberi jawaban yang sangat membantu penelitian.
11. Sahabat tersayang yang kami mulai mengenal sejak tahun 2015 dari mulai rasa malu-malu sampai tak punya malu, Tiwi, Alifia, Rizka, Utek terimakasih telah selalu menemani suka dan duka peneliti selama empat tahun dan

sahabat tiri, dimana peneliti mengenal mereka dari teman ke teman lagi, Dini, Rahma, Alif, Hakiki, Umeng, Toleng dll yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kerendahan hati yang kalian berikan.

12. Semua sahabat yang berada di Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2015, Rizal, Nopi,, Syarif, Aryn, Masitoh, Nisa, Dasilah, Islah, Khoir, Afwan, Maya, Waton, Ulva, Tholib, Susi, Baiti, Fais, dan semuanya yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu.yang selalu memberi peneliti motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Temen-temen KKN'96 Karang Gumuk, Shohibul, Mahestri, Ratih, Majid, Usman, Isna, Debby, Yolla, Ilham yang selalu memberikan semangat secara online.
14. Keluarga besar Galuh Rahayu Yogyakarta, A Luki, Wahyu, Anida, A Aming, Yossi, Elly, Utut dan yang lainnya terimakasih berkat kalian Yogyakarta serasa rumah sendiri.
15. Keluarga besar SUKA TV, Hero, Dimas, Jausan, Makyun, Dinda, Nanda, Kartika dan semua crew Suka TV dari semua generari yang telah memberi dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Segenap keluarga Gibahers, Gina, Nita, Nenden, Mutia, Uyuy, walau berberda Universitas tetapi selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam membantu penelitian dan terlaksanakannya skripsi ini.

Semoga Aallah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Sebelumnya, peneliti meminta maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan sangat peneliti harapkan dengan senang hati. Hanya kepada Allah peneliti serahkan segalanya, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi peneliti dan semunya. Aamiin.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis

Sri Mulyani
15230011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Setiap permasalahan akan ada penyelesaian, tidak ada masalah yang tidak terselesaikan dan Bank Sampah Lestari membawa perubahan bagi lingkungan RT 04 Dusun Turi dengan berdirinya bank sampah. Perubahan yang dibawa oleh pengurus mampu meningkatkan kebersihan lingkungan, meningkatnya kesehatan, dan bertambahnya penghasilan ekonomi masyarakat Dusun Turi.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan sosialisasi bank sampah kepada masyarakat, proses penabungan sampah di Bank Sampah Lestari, penimbangan sampah di Bank Sampah Lestari, pemilahan sampah, penjualan sampah, dan pemanfaatan sampah yang bisa di daur ulang. Peneliti juga mencari hasil dari pengelolaan sampah bagi pendapatan ekonomi masyarakat, sehingga peneliti dan pembaca bisa memahami kinerja yang di laksanakan oleh pengurus Bank Sampah Lestari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penulisan laporan analisis deskriptif. Subyek penelitian yakni meliputi Ketua RT 04 Dusun Turi, ketua Bank Sampah Lestari, sekertaris Bank Sampah Lestari, bendahara Bank Sampah Lestari dan nasabah Bank Sampah Lestari. Teknik yang digunakan saat penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dilihat dari validitas data yang menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis dilaksanakan dengan memulai proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tahap pengelolaan sampah si Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi telah sangat membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat pertambahan pendapatan ekonomi bagi masyarakat Dusun Turi yang menabung sampahnya di Bank Sampah Lestari dan membuat program yang dihasilkan dari pemikiran selama berjalannya proses kegiatan Bank Sampah Lestari. Semua hasil dari pengelolaan sampah dapat dilihat dari lingkungan yang bersih tanpa adanya sampah yang berserakan, masyarakat yang sangat mendukung berjalannya bank sampah, serta terpenuhinya kebutuhan pokok dari hasil penjualan sampah oleh nasabah di Dusun Turi.

Kata Kunci : Tahapan, Hasil, Pengelolaan Sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK.....	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kajian Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II : GAMBARAN UMUM DESA SUMBERAGUNG DAN PROFIL BANK SAMPAH LESTARI RT 04 DUSUN	
A. Gambaran Umum Dusun Bongkotan.....	37
1. Sejarah Desa Sumberagung.....	37
2. Letak Secara Demografis dan Geografis.....	37
B. Gambaran Umum dan Letak Geografis Bank Sampah Lestari.....	43
1. Gambaran Umum Bank Sampah Lestari.....	43
2. Letak Geografis Bank Sampah Lestari.....	45
3. Visi dan Misi Bank Sampah Lestari.....	45
4. Struktur Organisasi Bank Sampah Lestari.....	46
5. Tujuan Bank Sampah Lestari.....	47
6. Sasaran Bank Sampah Lestari.....	47

7. Program Kerja Bank Sampah Lestari.....	48
8. Jenis Usaha Bank Sampah Lestari.....	48
9. Tata Tertib Bank Sampah Lestari.....	48
10. Proses Penabungan di Bank Sampah Lestari.....	49
11. Pengambilan Tabungan di Bank Sampah Lestari.....	49
12. Usaha Untuk Mengurangi Sampah di Bank Sampah Lestari.....	49
BAB III : TAHAPAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN HASIL PENGELOLAAN SAMPAH BAGI EKONOMI MASYARAKAT Di DUSUN TURI	
A. Tahapan pengelolaan Sampah di Bank Sampah Lestari.....	50
1. Sosialisasi Kepada Masyarakat RT 04 Dusun Turi.....	52
2. Proses Penabungan di Bank Sampah Lestari.....	61
3. Proses Penimbangan Sampah	63
4. Pemilahan Sampah di Bank Sampah Lestari.....	65
5. Penjualan Sampah di Bank Sampah Lestari.....	67
6. Pemanfaatan Sampah.....	68
B. Hasil Pengelolaan Sampah Bagi Pertambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat RT 04 Dusun Turi.....	72
1. Hasil Pengelolaan Sampah Bagi Kebersihan Lingkungan RT 04 Dusun Turi.....	72
2. Hasil Pengelolaan Sampah Bagi Kesehatan Lingkungan RT 04 Dusun Turi.....	76
3. Hasil Pengelolaan Sampah Bagi Pendapatan Ekonomi Masyarakat RT 04 Dusun Turi.....	77
C. Analisa Hasil Lapangan.....	84
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelami.....	39
Tabel 2.2 Jumlah Kelompok Berdasarkan Umur Di Desa Sumberagung.....	39
Tabel 2.3 Jumlah Mastarakat Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
Tabel 2.4 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 2.5 Jumlah masyaraka menurut pendidikan.....	41
Tabel 2.6 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Pemeluk Agama.....	41
Tabel 2.7 Jumlah masyarakat Dusun Turi.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Dusun Sumberagung.....	38
Gambar 2. Foto Kegiatan Masyarakat Setelah Sosialisasi.....	54
Gambar 3. Foto Penyimpanan Sampah Basah.....	55
Gambar 4. Foto Penyimpanan Sampah Kering.....	56
Gambar 5. Foto Penyimpanan Sampah Besar.....	58
Gambar 6. Foto Jumlah Nasabah Bank Sampah Lestari.....	60
Gambar 7. Foto Pemilahan Sampah di Rumah Masyarakat.....	62
Gambar 8. Foto Kegiatan Penjemputan Sampah Dari Rumah Warga.....	63
Gambar 9. Penimbangan Sampah Di Bank Sampah Lestari.....	65
Gambar 10. Foto Kegiatan Pemilahan Sampah.....	66
Gambar 11. Foto Pengangkutan Sampah oleh CV.Sumber Rezeki.....	68
Gambar 12. Foto Kegiatan Pameran Hasil Pemanfaatan Sampah.....	72
Gambar 13. Foto lingkungan RT 04 Dusun Turi.....	75
Gambar 14. Belanja dengan Sampah.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi dengan judul ” *Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah Lestari Dan Hasil Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Turi*” maka diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dapat didefinisikan sebagai suatu bidang yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan dan pemilahan, dengan cara yang sesuai dengan prinsip terbaik yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat, ekonomi, dan menyikapi sampah agar dapat memberikan manfaat dan tidak merusak lingkungan.¹ Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan timbunan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang

¹ Arief Fadhilah, Heri Sugianto, dkk “*Kajian pengelolaan sampah kampus jurusan arsitektur fakultas teknik universitas Diponegoro*” (Modul vol.11 no.2 Agustus 2011) hlm. 65.

dikenal dengan sebutan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.²

2. Bank Sampah Lestari Dusun Turi

Bank Sampah Lestari yang berada di wilayah Rt 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta dimana warga mendirikan bank sampah sendiri tanpa bantuan pemerintah tetapi atas dasar kesadaran warga sekitar, dan ada beberapa dari anggota merupakan pengurus program keluarga harapan PKH Jetis, pegawai puskesmas dan warga Rt 04 Dusun Turi .

Berkat kegigihan mereka menyadarkan masyarakat yang sering membuang sampah di pinggir sungai yang menyebabkan terjadinya banjir serta pemandangan plastik-plastik bekas yang mengotori lingkungan, maka perlahan mulai timbul kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sampah dan memanfaatkannya.³ Bank Sampah Lestari yang memiliki slogan “sampah dibuang jadi masalah, sampah dikelola jadi berkah” sehingga mereka terus mengolah sampah sebagai suatu sumber penambahan pendapatan.⁴

² Nahadi “Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat” <http://jurnal.upi.edu/file/Nahadi2.pdf> hlm. 6.

³ Observasi Lokasi Bank Sampah Lestari Dusun Turi, 15 April 2018.

⁴ PPKH Kecamatan Jetis Bantul, <https://pkh-jogjaistimewa.com/2018/01/22/senam-massal-ppkh-kecamatan-jetis-perempuan-aset-berharga-negara-mampu-berpartisipasi-dan-memberi-kontribusi/> (22 januari 20018).

3. Pengertian Pendapatan Ekonomi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja atau usaha dan sebagainya⁵ sedangkan dalam kamus manajemen uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah gaji, sewa bunga, komisi, ongkos an laba.⁶ Dalam pendapatan kita harus selalu mempunyai tujuan yaitu meningkatkan peningkatan ekonomi yang berarti dalam pengertiannya ekonomi berasal dari kata *Oikos* rumah tangga dan *Nomos* mengatur, selain itu tujuannya adalah memenuhi kebutuhan hidup yang melalui 3 kegiatan : produksi untuk mengembangkan *skill*, distribusi supaya bertambahnya peningkatan ekonomi, dan konsumsi memperluas jaringan. Tujuan dari peningkatan ini agar meningkatkan masyarakat yang tidak berdaya sehingga berdaya.⁷

4. Masyarakat.

Dalam tujuan peningkatan ekonomi, masyarakat yang menjadi sasaran program bank sampah yaitu merupakan masyarakat yang berada di wilayah Rt 04 Dusun Turi dan sekitarnya. Masyarakat dalam bahasa Inggris *society* yang berarti sekelompok atau sekumpulan orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, di mana sebagian besar interaksi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata masyarakat sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, yaitu *musyarak*. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah

⁵. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 230.

⁶. BN. Marbun, “*Kamus Manajemen*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm 203.

⁷. Gunawan Sumodoningrat, “*Membangun Perekonomian Rakyat*” (Yogyakarta: IDEA, 1998) hlm 22.

suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang *interdependen* atau saling tergantung satu sama lain. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.⁸ Serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perlu adanya komunikasi karena hal yang penting bagi masyarakat untuk terus melangkah bersama dan berdaya, tanpa adanya kebersamaan, kekompakan dan kreatifitas maka tidak akan maju suatu wilayah dalam perekonomian masyarakat.

B. Latar Belakang

Pertambahan populasi manusia yang semakin bertambah dan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah setiap harinya, jika sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan banyak dampak kurang baik bagi lingkungan seperti pencemaran air, tanah, udara, dan juga banjir. Minimnya lahan tempat pembuangan sampah menjadi salah satu perhatian utama mengapa sampah berserakan dimana-mana serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih sangat kurang mempedulikan dan membuang sampah sembarangan.⁹

Pengelolaan sampah di beberapa wilayah harus diperhatikan dengan baik agar tidak akan mengakibatkan lingkungan semakin kotor dan penyebaran penyakit semakin bertambah meningkat, sehingga akan mengakibatkan terengganggunya kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Banyak dari beberapa Kota besar membuang sampah ke tempat pembuangan

⁸. <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>.

⁹. Lilis Sulistyorini, “*Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos*” 78 Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2, No. 1, (Juli 2005) hlm. 77.

akhir (TPA) yang berada di sekitar perkampungan jauh dari tempat tinggal mereka sehingga menimbulkan banyak sekali dampak yang terjadi, bahkan akses jalan Desa rusak karna sering dilalui oleh mobil-mobil truk pengangkut sampah. Sudah banyak masyarakat yang mengadukan permasalahan ini kepada pemerintah setempat namun respon atau tindakan pemerintahan sangatlah kurang. Sedangkan di pedesaan tingkat kesadaran masyarakat terhadap sampah masih rendah, pola masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan mereka tidak sama sekali memikirkan tentang lingkungan, padahal dampak yang akan terjadi nantinya sangat berbahaya bagi masyarakat, terutama di daerah pemukiman masyarakat yang berada di pinggir sungai.¹⁰

Dalam mengatasi sampah diperlukan penanggulangan yang serius dikarenakan sudah terjadi beberapa dampak negatif pada masyarakat yang diakibatkan oleh sampah, apabila permasalahan sampah terus dibiarkan bahkan pengelolaan sampah selama ini hanya dilaksanakan secara konvensional, dimana setelah mengumpulkan lalu diangkut dan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan tidak ada lagi pengupayaan pendaur ulangan sampah setelahnya yang mengakibatkan penumpukan serta pencemaran akan terjadi. Salah satu faktor yang menjadi penyebab keterbatasan yaitu lahan yang merupakan salah satu alat atau wadah terpenting dalam penampungan sampah, sehingga terjadinya penumpukan

¹⁰ Nahadi, "Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat" <http://jurnal.upi.edu/file/Nahadi2.pdf> hlm. 1.

sampah berlebih, dalam setiap pengangkutan sampah paling banyak 65% sampah yang dapat diangkut ke TPA oleh petugas kebersihan.¹¹

Peningkatan penduduk yang semakin tinggi sedangkan tempat pengalokasian sampah tidak ada maka akan berdampak buruk bagi lingkungan di Indonesia, sekitar 56% sampah dikelola oleh pemerintah sisanya dikelola dengan cara dibakar sebesar 35%, dikubur 7,5%, dikompos 1,6%, dan dengan cara lain 15,9%. Apabila sampah dapat ditangani dengan lebih baik dan profesional maka kondisi lingkungan akan menjadi lebih bersih.¹² Bisa kita perhatikan, jika pemerintah mengelola dengan jumlah setengah dari seluruh sampah maka pemanfaatan terhadap sampah ditingkatkan dengan cara *recaycle* barang yang bisa digunakan kembali, menggunakan sampah dapur sebagai pupuk kompos dan lain-lain, maka keuntungan dari sampah juga akan menambah pemasukan Negara. Apabila sudah terjalankan lebih baik pemerintah mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat tentang pemanfaatan daur ulang sampah, sebagai peningkatan ekonomi masyarakat bertambah dan permasalahan sampah akan berkurang.¹³

Perbedaan penanggulangan sampah diberbagai daerah pasti berbeda-beda tetapi di Yogyakarta pengelolaan sampah sudah bisa ditangani bahkan sampai kepada Dusun yang berada di beberapa wilayah kecamatan.

¹¹ Mita Novianty, “Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan”, <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/download/6231/2644> hlm. 4.

¹² Putri Nilam Sari, “Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam “ <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/201/215> diterbitkan oleh: Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas hlm Vol. 10, No. 2, Hal. 157-165 (April 2016 - September 2016) hlm. 158.

¹³ Nahadi, “Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat” <http://jurnal.upi.edu/file/Nahadi2.pdf> hlm. 2.

Masyarakat sudah sangat memperhatikan permasalahan sampah dan dengan bantuan dari beberapa macam pihak tentang penyadaran dampak sampah kepada masyarakat dari segi kesehatan, lingkungan, polusi dan lain-lain, sehingga masyarakat tersadar dan bergotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan. Program pemerintah yang berada di bawah naungan Kemensos RI ataupun lembaga pemerintahan lainnya yang sekarang sudah berjalan sukses di berbagai Desa di D.I Yogyakarta.¹⁴

Bagi sebagian masyarakat secara individu bank sampah memang terasa asing karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga yang memanfaatkan dan mengelola sampah. Minimnya tempat sampah di berbagai pelosok daerah merupakan penyebab utama permasalahan masyarakat untuk membuang sampah, tetapi ada satu Dusun dimana mereka terdiri dari masyarakat yang memang mempunyai kesadaran tinggi terhadap lingkungan yaitu Rt 04 Dusun Turi Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta, warga mendirikan bank sampah tanpa bantuan pemerintah dan ada beberapa dari anggota merupakan pengurus PKH Jetis, pegawai puskesmas dan warga sekitar. Berkat kegigihan mereka menyadarkan masyarakat yang sering membuang sampah di pinggir sungai yang menyebabkan terjadinya banjir serta pemandangan plastik-plastik bekas yang mengotori lingkungan, maka perlahan mulai timbul kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sampah dan memanfaatkannya.¹⁵

¹⁴ Observasi Lokasi Bank Sampah Lestari Dusun Turi, 22 Februari 2018.

¹⁵ Observasi Lokasi Bank Sampah Lestari Dusun Turi, 15 April 2018.

Setelah terbentuknya kepengurusan di bank sampah mereka memberi nama lembaga tersebut yaitu Bank Sampah Lestari yang kini sudah mulai diterima oleh masyarakat dan dijalankan secara teratur dan terorganisasi. Banyak sekali manfaat yang akan diterima oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yang bahkan mereka sendiri belum sadari, diantaranya meningkatkan nama baik Dusun, pendapatan ekonomi masyarakat, pencegahan banjir dan masih banyak lagi. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan timbunan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang dikenal dengan sebutan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.¹⁶

Terbukti dengan adanya program bank sampah pendapatan ekonomian masyarakat semakin meningkat sehingga Bank Sampah Lestari sudah diakui oleh pemerintahan meskipun usia Bank Sampah Lestari sekarang masih terbilang muda belum menginjak satu tahun genap, tidaklah mudah bagi pengurus Bank Sampah Lestari untuk sukses seperti sekarang, karna mengubah *mindset* atau pandangan warga setempat terkait dengan

¹⁶ Nahadi, "Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat" <http://jurnal.upi.edu/file/Nahadi2.pdf> hlm. 6.

sampah dan sekaligus cara membuang sampah sembarangan di sungai, dengan adanya Bank Sampah Lestari yang memiliki slogan “sampah dibuang jadi masalah, sampah dikelola jadi berkah” maka itu kunci bagi mereka agar selalu memanfaatkan sampah kembali.¹⁷

Ibu Sri bersama pengurus dan anggota Bank Sampah Lestari mensosialisasikan kepada kelompok PKH serta warga yang lain sehingga saat ini nasabah dari peserta Bank Sampah Lestari bisa menjangkau dari luar dusun.¹⁸ Banyak lika-liku yang menimpah perjalanan Bank Sampah Lestari diantaranya tempat penampungan bank sampah yang pernah hancur terseret oleh banjir, tetapi berkat bantuan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam dari UIN Sunan Kalijaga yang membantu kembali berdirinya tempat Bank Sampah Lestari, maka bertumbuh lagi semangat masyarakat untuk mengolah sampah.¹⁹

Sampai saat ini banyak sekali dari luar Kota yang menjadikan panutan kepada daerah Jogja untuk mendirikan bank sampah, dapat kita bayangkan apabila satu Indonesia semuanya peduli terhadap lingkungan dan memanfaatkan sampah maka tidak akan ada lagi polusi udara, pencemaran sungai, banjir dan lain-lain. Indonesia merdeka tanpa bencana sampah. Kesadaran terhadap masyarakat yang harus diutamakan dimana dari memulai kesadaran kolektif, memilihnya, memanfaatkan sampah yang bisa di daur

¹⁷ Observasi Lokasi Bank Sampah Lestari Dusun Turi, 31 Maret 2018.

¹⁸ PPKH Kecamatan Jetis Bantul, <https://pkh-jogjaistimewa.com/2018/01/22/senam-massal-ppkh-kecamatan-jetis-perempuan-aset-berharga-negara-mampu-berpartisipasi-dan-memberi-kontribusi/> (22 januari 20018).

¹⁹ Observasi Lokasi Bank Sampah Lestari Dusun Turi, 08 April 2018.

ulang sebagai penambahan keuangan dalam keluarga dan masyarakat hidup sehat tanpa permasalahan lingkungan yang disebabkan dari warga sendiri.

Maka peneliti memilih Bank Sampah Lestari yang berada di Rt 04 Dusun Turi sebagai salah satu tempat penelitian skripsi yang akan di ajukan kepada prodi, alasannya, pertama lembaga bank sampah yang berdiri sendiri atas kesadaran masyarakat yang ada di Rt 04 Dusun Turi. Kedua lembaga tersebut melaksanakan segala hal dengan mandiri tidak memiliki ketergantungan dengan lembaga pemerintahan ataupun lembaga lainnya. Ketiga lembaga memiliki tujuan dan keinginan untuk terus meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Turi. Sehingga tempat ini sangat cocok untuk di teliti oleh peneliti.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pengelolaan sampah di RT 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pengelolaan sampah bagi pendapatan ekonomi masyarakat di RT 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan tahapan pengelolaan sampah dan hasil pengelolaan sampah bagi pendapatan ekonomi masyarakat di Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi, sehingga peneliti dan pembaca bisa memahami kinerja yang di laksanakan oleh pengurus Bank Sampah Lestari. Menganalisa hasil pengelolaan sampah sebagai peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di

RT 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul
D.I Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di RT 04 Dusun Turi Kecamatan Jatis Kabupaten Bantul Yogyakarta penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis:

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian di Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi Kecamatan Jatis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta diharapkan bisa untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Peneliti juga bisa lebih memahami karakter suatu masyarakat secara mendalam baik dari segala aspek perilaku masyarakat di dalam lingkungan.

2. Manfaat secara praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini memiliki manfaat bagi lembaga dan masyarakat di Rt 04 Dusun Turi diantaranya: *pertama*, memperkenalkan kepada masyarakat luas yang berada di seluruh mancanegara tentang adanya lembaga Bank Sampah Lestari. *Kedua*, Pengurus Bank Sampah Lestari dan masyarakat Rt 04 Dusun Turi mampu menyampaikan kegiatan serta prestasi yang telah dicapai oleh lembaga, sehingga banyak masyarakat yang akan berkunjung ataupun meniru dan mempraktekan tentang pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan sekitar, dan menjadikan nama baik bagi Dusun Turi. *Ketiga*, pengurus akan lebih memahami bagaimana hasil pengelolaan sampah yang berada

di bank sampah sendiri dengan melihat hasil dari penelitian skripsi ini. *Keempat*, sebagai suatu evaluasi bagi pengurus Bank Sampah Lestari tentang pelaksanaan program yang telah terlaksanakan dan hasil dari semua program ataupun kegiatan yang sudah terlaksana di bank sampah.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui perbedaan dan keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain, maka peneliti menelaah penelitian yang terdahulu. Ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama penelitian skripsi oleh Mahbubun MS yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbul Harjo Yogyakarta*” mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam penelitian disebutkan tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah sinar lestari dan adanya beberapa dampak positif bagi masyarakat dengan diadakannya pemberdayaan melalui Bank Sampah Rw 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbul Harjo Yogyakarta.²⁰ Dalam penelitian diatas tentunya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti di Rt 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta yang merupakan salah satu bank sampah yang berdiri sendiri tanpa bantuan pemerintahan. Dan yang

²⁰ Mahbubun MS, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbul Harjo Yogyakarta*”, Skripsi di terbitkan (Yogyakarta: jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

akan diteliti merupakan suatu cara atau tahapan pada pengelolaan sampah di Rt 04 Dusun Turi beserta hasil dari pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Lestari kepada masyarakat. Persamaan dengan penelitian diatas menganalisa pemanfaatan sampah yang bisa menjadikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Kedua, Skripsi Riyanto, mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan Judul “*Pengembangan Masyarakat Melalui pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*” hasil penelitiannya adalah pencarian permasalahan yang dihadapi oleh Desa Soragan dengan diadakan pengelolaan sampah berbasis pengembangan masyarakat serta hasil dari diadakannya program yang berusaha mewujudkan adanya suatu perubahan lingkungan dari segi kebersihanya, dan dalam pelaksanaan ini masyarakatlah yang menjadi pelaku utama didalamnya agar semua program bisa terlaksana.²¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu mennelaah tentang bagaimana masyarakat mengelola dan terus berjalan menangani permasalahan sampah. Berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti dalam penelitian ini dimana peneliti menganalisa tahapan yang sedang dilaksanakan dan hasil yang diperoleh Bank Sampah Lestari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

²¹ Riyatno, “*Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*”, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2010).

Ketiga, penelitian oleh Haryo Winarso dan Annisa Kelompok Keahlian Perencanaan dan Perancangan Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung Larasti tentang penelitian “Dari Sampah Menjadi Upah: Inovasi Pengelolaan Sampah Di Tingkat Akar Rumput Kasus Progam Bank Sampah *Â ~Senduâ*™ Di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan”. Sudah terealisasi di beberapa daerah yang melaksanakan bank sampah sehingga muncul inovasi untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat kurang berdaya, akhirnya sampah yang bisa dimanfaatkan dan diolah menjadi keuntungan dan peningkatan ekonomi masyarakat kota yang berada di pinggiran dan bisa memotivasi masyarakat untuk mengolah sampah berkelanjutan sebagai salah satu usaha masyarakat, sehingga tidak hanya membersihkan lingkungan dari sampah tetapi meningkatkan ekonomi masyarakat miskin perkotaan.²² Persamaan dengan penelitian yang diteliti di Dusun Turi yaitu menganalisa pemberdayaan masyarakat yang melalui bank sampah sebagai cara meningkatkan ekonomi masyarakat. bedanya dengan penelitian yang akan diteliti dengan peneliti ini yaitu tentang bagaimana cara menanggulangi sampah yang berserakan dibuang dipinggir sungai dan diolah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Turi sebagai suatu proses atau cara bagaimana masyarakat mengolah dan menjadikan sampah sebagai suatu penghasilan bagi masyarakat Dusun Turi.

²² “Dari Sampah Menjadi Upah: Inovasi pengelolaan Sampah Di Tingkat Akar Rumput Kasus Progam Bank Sampah *Â ~Senduâ*™ Di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan” (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=133719>, 2011).

Keempat, skripsi Nurul Badriyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui pengelolaan Sampah Rumah Tangga”* dalam penelitiannya penulis meneliti tentang proses cara pemberdayaan kepada masyarakat yang cenderung berhasil dan perkembangan yang cukup positif bagi masyarakat dilihat dari berbagai macam keuntungan yang dilaksanakan bagi masyarakat.²³ Sedangkan dalam penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti meneliti bagaimana tentang tahapan pengelolaan sampah di Dusun Turi beserta hasil dari pengelolaan sampah terhadap ekonomi masyarakat. Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu menjadikan sampah rumah tangga sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat.

Kelima, penelitian skripsi oleh Aulia Rahman Akbar Sultoni mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam pengelolaan Sampah (Studi Di Malanggi Sawahan Rt 06 Rw 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, masyarakat yang secara totalitas dan memiliki keterlibatan langsung dan masyarakat diberikan kewenangan seutuhnya untuk membangun sistem kemitraan.²⁴ Berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti teliti tentang bagaimana cara masyarakat

²³ Nurul Badriyah, *“Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui pengelolaan Sampah Rumah Tangga”* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2009).

²⁴ Aulia Rahman Akbar Sultoni, *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Studi Di Malanggi Sawahan Rt 06 Rw 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”*. Tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultaas Dkwah dan Komunikasi, 2011).

mempersatukan persepsi tentang pentingnya pengelolaan sampah, beserta hasil dari pengelolaan sampah bisa menjadi keuntungan serta suatu lahan rezeki bagi masyarakat yang berada di Dusun Turi. Persamaan dengan yang peneliti teliti yaitu melibatkan masyarakat sebagai persan utama dalam pengelolaan pengurus didalamnya.

Dari penelitian penelitian di atas, bahwa penelitian tentang Upaya Pertambahan Pendapatan Bagi Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Lestari Dusun Turi masih layak diteliti karena sejauh penelusuran para peneliti belum di temukan hasil penelitian yang membahas tentang tahapan beserta hasil dari pengelolaan sampah kepada masyarakat Dusun Turi.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bank Sampah

a. Sampah dan Pengelolaannya

Dalam bank sampah yang menjadi fokus utamanya adalah sampah sehingga penting bagi kita untuk mengetahui cara pengelolaan sampah terlebih dahulu agar bisa lebih memahami bank sampah. Pengertian Sampah merupakan sisa material yang tidak diinginkan setelah sudah berakhir suatu proses, Sampah merupakan suatu konsep buatan oleh manusia. Dalam proses alam tidak ada namanya sampah, yang ada

hanya produk yang tidak bergerak.²⁵ Jenis-jenis sampah yang diolah oleh bank sampah.²⁶

1. Sampah Rumah Tangga

Terdapat beberapa golongan sampah yaitu pertama Sampah basah, sampah yang dapat diurai *degradable* atau biasa membusuk. Kedua Sampah kering, sampah terdiri dari logam seperti kaleng bekas makanan dan minuman, besi tua dan sampah kering nonlogam, seperti kertas, kayu, keramik, kaca, batu-batuan dan sisa kain. Ketiga Sampah besar, sampah yang terdiri dari buangan rumah tangga.

b. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan di dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengelolaan dan pembuangan akhir.²⁷

Secara umum pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan, yaitu: pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir.²⁸ Secara sederhana tahapan-tahapan dari proses kegiatan dalam pengelolaan sampah sebagai berikut:

²⁵ OB Dewantoro, “*Tinjauan Umum Tentang Sampah dan Pengelolaannya*” <http://e-journal.uajy.ac.id/3003/3/2TA12332.pdf> (2009) hlm. 13.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 14

²⁷ Yudhi Kartikawan, “Pengelolaan Persampahan”, (Yogyakarta: Jurnal Lingkungan Hidup, 200).

²⁸ A. Aboejoewono, “Pengelolaan Sampah Menuju ke Sanitasi Lingkungan dan Permasalahannya”, (Jakarta: Wilayah DKI Jakarta Sebagai Suatu Kasus, 1985).

Pengumpulan diartikan sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Pada tahapan ini digunakan sarana bantuan berupa tong sampah, bak sampah, peti kemas sampah, gerobak dorong maupun tempat pembuangan sementara. Untuk melakukan pengumpulan, umumnya melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu. Tahapan pengangkutan dilakukan dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat transportasi tertentu menuju ke tempat pembuangan akhir/ pengelolaan. Pada tahapan ini juga melibatkan tenaga yang pada periode waktu tertentu mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara ke tempat pembuangan akhir. Pada tahap pembuangan akhir/ pengelolaan, sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis sedemikian hingga tuntas penyelesaian seluruh proses. Pengelolaan sampah, terutama di kawasan sekolah, dewasa ini dihadapkan kepada berbagai permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi tinggi laju timbunan sampah yang tinggi, kepedulian warga sekolah terutama siswa yang masih sangat rendah serta masalah pada kegiatan pembuangan akhir sampah (final disposal) yang selalu menimbulkan permasalahan tersendiri.

c. Metode Pengelolaan atau Memilah Sampah

Dalam pasal 12 (1) UUPPS, setiap orang diwajibkan melakukan pengelolaan atau memilah sampah dengan cara atau metode yang berwawasan lingkungan metode tersebut adalah 3R, yaitu:

1. Reduce (mengurangi sampah) dalam arti tidak membiarkan tumpukan sampah yang berlebihan.
2. Reuse (menggunakan kembali sisa sampah yang bisa digunakan).
3. Recycle (mendaur ulang).

Metode pengelolaan atau memilah sampah berbeda-beda tergantung dari banyak yang seperti jenis zat sampah, tanah untuk mengolah dan ketersediaan area di mana metode tersebut secara umum berupa:²⁹

- 1) Solid waste generated: penentuan timbulan sampah.
- 2) On site handling: penanganan di tempat atau pada sumbernya.

Tahap ini terbagi menjadi tiga, yakni:

- a) Pengumpulan (collecting)
- b) Pengangkutan (transfer and transport)
- c) pengelolaan (treatmen), seperti pengubahan bentuk, pembakaran, pembuatan kompos dan energy recovery (sampah sebagai penghasil energy).

²⁹ Alex S., “Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik”, hlm., 41-46

- 3) Pembuangan akhir: pembuangan akhir sampah harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Adapun pengertian lain mengenai pengelolaan sampah menurut Alex adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah.³⁰

2. Tinjauan Tentang Pengertian Masyarakat

Masyarakat (*society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*, lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas.

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang *interdependen* atau saling tergantung satu sama lain. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.³¹ Masyarakat akan menjadi tujuan dari suatu proses peningkatan ekonomi, maka dalam pelaksanaannya kita bisa menerapkan teori pengembangan masyarakat:

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Empowerment merupakan istilah dari pemberdayaan yang sudah di kenal di Indonesia pada tahun 1990 di berbagai NGOs, paradigma yang di

³⁰ Rama Putra Iswara "Pengelolaan Sampah" <https://ayodarling.wordpress.com/2013/04/07/pengelolaan-sampah/> (7 April 2013) hlm. 1.

³¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>.

gunakan adalah paradigma membangun manusia, berpusat kepada rakyat dan membangun proses pembangunan yang berpusat dari bawah.³² Robert Chamber dalam Kartasasmita, berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi merangkum tentang nilai sosial.³³

Dengan adanya upaya atau keinginan dari masyarakat maka segala pencapaian dan harapan akan terwujud sebagai keberhasilan dan merupakan suatu upaya keinginan yang diharapkan oleh masyarakat. Terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan dalam memberdayakan masyarakat:³⁴

- 1) Setiap masyarakat mempunyai potensi untuk di kembangkan dan perlu kita ciptakan kemungkinan potensi masyarakat berkembang. Dan pemberdayaan adalah upaya untuk membangun semua daya itu, dengan cara terus memotivasi dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan potensi yang mereka miliki.
- 2) Memperkuat potensi daya masyarakat dengan menyediakan berbagai langkah ataupun akses terhadap peluang yang dimiliki masyarakat.
- 3) Memperkuat individu anggota serta perantaraanya dan menanamkan budaya moderen untuk upaya pemberdayaan masyarakat.
- 4) Meningkatkan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan.

³² Alfitri, "*Community Development*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli 2011) hlm. 21.

³³ *Ibid.*, hlm. 22.

³⁴ Alfitri, "*Community Development*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli 2011) hlm. 21.

5) Perlindungan kepada yang lemah agar tidak semakin lemah serta mencegah terjadinya eksploitasi dan persaingan yang tidak seimbang.

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.

Konsep *people-centered development* penekanan penguatan yang tidak hanya ditunjukan kepada individu tetapi juga kepada kelompok, seperti yang dijelaskan oleh Harry Hikmat (2004:46) pemberdayaan tidak mengarah hanya pada individual (*individual self-empowerment*), juga pada kolektif (*collective self-empowerment*) semuanya harus menjadi bagian aktualisasi diri (*self actualization*) karena pada dasarnya manusialah yang menjadi suatu tolak ukur struktural, normatif, dan substansial.³⁵

c. Proses Pemberdayaan Masyarakat.

Tujuan dasar dalam pemberdayaan masyarakat adalah keadilan sosial dalam memberikan ketentraman untuk rakyat melalui upaya belajar dan saling membantu gunanya terwujud tujuan lebih besar.³⁶ Proses pemberdayaan masyarakat bisa dilaksanakan dengan proses 5P.³⁷

1) Pemungkinan, pemberdayaan masyarakat mampu membebaskan masyarakatnya dari sekat kultural dan struktural yang hambar serta menciptakan potensi yang memungkinkan dapat berkembang secara optimal.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 30.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 26.

- 2) Penguatan, memperkuat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam pemecahan masalah dan meyakinkan bahwa mereka lebih mampu untuk terus berkembang.
 - 3) Perlindungan, melindungi masyarakat lemah agar tidak tertindas serta mencegah terjadinya kemungkinan persaingan antar kelompok.
 - 4) Penyokongan, pemberian dukungan dan bimbingan agar masyarakat tidak terjatuh dalam keadaan semakin lemah serta terpinggirkan.
 - 5) Pemeliharaan, menjaga kondisi tetap kondusif antar kelompok agar keseimbangan distribusi antar masyarakat dan kelompok seimbang.
- d. Hasil Pengembangan Masyarakat.

Hasil pemberdayaan masyarakat merupakan sesuatu yang telah tercapai dalam pemberdayaan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Masyarakat telah disebut masyarakat berdaya jika terjadi suatu perubahan atau peningkatan diantaranya:³⁸

- 1) Peningkatan mengakses teknologi pasar yang lebih besar.
- 2) Terciptanya peluang pekerjaan atau usaha serta berkurangnya jumlah pengangguran.
- 3) Meningkatkan pendapatan baik secara individu maupun kelompok.
- 4) Berkurangnya angka jumlah penduduk yang miskin.

³⁸ Tulus TH Tambunan, "*Perekonomian Indonesia*" Kajian Teoritis dan Empiris (Bogor, Ghaila Indonesia, 2011) hlm. 128-131.

3. Tinjauan Tentang Hasil Pengelolaan Sampah Bagi Masyarakat RT

04 Dusun Turi

Sampah yang Tidak Dikelola Apabila pengelolaan sampah yang tidak dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan maka akan dapat menimbulkan berbagai pengaruh negatif, pengaruh negatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengolaan sampah bagi kesehatan: tempat berkembang biak organisme yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, meracuni hewan dan tumbuhan yang dikonsumsi oleh manusia apabila dibiarkan akan menjadi sumber penyakit.
2. Pengaruh pengolaan sampah bagi lingkungan: mati atau punahnya flora dan fauna serta menyebabkan kerusakan pada unsur-unsur alam seperti terumbu karang, tanah, perairan hingga lapisan ozon.
3. Dampak terhadap sosial ekonomi: menyebabkan bau busuk, pemandangan buruk yang sekaligus berdampak negatif pada pariwisata secara bencana seperti banjir.

Dalam pengertiannya ekonomi berasal dari kata Oikos berarti rumah tangga dan nomos mengatur, selain itu tujuannya adalah memenuhi kebutuhan hidup yang melalui 3 kegiatan: produksi, distribusi, dan konsumsi. Namun terkadang pemenuhan hidup dengan selalu adanya kendala keterbatasan sumber daya manusia erat kaitannya dengan upaya

peningkatan kemakmuran menyangkut aspek ekonomi serta kesejahteraan menyangkut aspek nonekonomi.³⁹

Sedangkan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan mutu adalah suatu ukuran baik dan buruk benda taraf maupun derajat kecerdasan, kepandaian, dan sebagainya.⁴⁰ Dengan diadakannya pengelolaan sampah sebagai peningkatan ekonomi masyarakat maka perekonomian semakin maju dan pendidikan semakin merata untuk masyarakat yang tidak mampu.

Secara umum pengertian ekonomi ialah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Seseorang yang dikatakan sebagai teladan ilmu ekonomi ialah dinamakan dengan ahli ekonomi atau ekonom. Ekonomi ialah orang yang menggunakan konsep ekonomi serta data dalam melakukan pekerjaan. Abraham Maslow berpendapat bahwa pengertian ekonomi ialah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggemblengan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori serta prinsip dalam suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.⁴¹

³⁹ Gunawan sumodoningrat, *"Membangun Perekonomian rakyat"* (Yogyakarta: IDEA, 1998).

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 19.

⁴¹ *"Pengertian Ekonomi Secara Lengkap Dan Menurut Para Ahli"*
<https://www.sekolahpendidikan.com/2017/03/pengertian-ekonomi-istilah-umum-kbbi-bahasa-wikipedia-pendapat-para-ahli.html>.

a. Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan merupakan suatu perekonomian kecil yang dimiliki dan didominasi oleh masyarakat kecil yang berada di Indonesia. Pengembangan ekonomi kerakyatan sama dengan mengembangkan sistem perkonomian berasal dari rakyat, oleh rakyat serta untuk rakyat. Membangun perekonomian masyarakat berarti harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan cara terus meningkatkan dan mengembangkan potensi yang berada di masyarakat, dengan begitu akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga sumber daya manusia beserta sumber daya alam bisa terus dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai sumber perekonomian masyarakat. Dengan peningkatan potensi tersebut maka akan menghasilkan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.⁴²

b. Pengembangan Perekonomian Rakyat

Pendekatan paling tepat dalam pengentasan kemiskinan yaitu mengembangkan ekonomi rakyat dengan pendekatan kepada kelompok, karena bersama-sama membangun kekuatan mental dan saling mendukung sesama. Sehingga dalam usaha yang mandiri unsur pertanggung jawaban moral dan kebersamaan merupakan kesejahteraan usaha yang mandiri.⁴³ Dalam hal ini masyarakat akan lebih mudah

⁴² Mubyarto “*Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*” (Yogyakarta, Aditya Media 1997), hlm. 24.

⁴³ Gunawan Sumodiningrat “*Membangun Perekonomian Rakyat*” (Yogyakarta, IDE, 1998) hlm. 49.

untuk disatukan dan menjadikan mereka berpikir kearah yang sama untuk terus meningkatkan ekonomi masyarakat yang tertinggal.

Maka dari beberapa pembahasan di atas untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kita lebih baiknya menggunakan teori modal sosial, pentingnya dalam pencapaian organisasi karna berpengaruh akan kekuatan jaringan individu dan kelompok, akan terlihat peran modal sosial pada suatu kelompok dari *esensi* yang menunjkan *trust* agar kemajuan ekonomi berfungsi baik dan penting bagi masyarakat. Francis Fukuyama mendefenisikan bahwa modal sosial ialah segala sesuatu yang membuat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama dengan dasar kebersamaan beserta di dalamnya diikat oleh norma yang dipatuhi.

Pada konsep ini menekankan kebersamaan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan memperbaiki kualitas kehidupan serta senantiasa melaksanakan perubahan dan penyesuaian terus-menerus. Dalam proses perubahan masyarakat harus melaksanakan upaya nilai norma sebagai acuan bersikap unsur modal sosial antara lain: sikap partisipatif, sikap saling memberi dan menerima, sikap saling memperhatikan dan sikap saling percaya dan mempercayai yang diperkuat oleh unsur kelompok yang terus menerus proaktif dalam mempertahankan nilai dan membentuk jaringan kerjasama.⁴⁴

⁴⁴ Alfitri *Community Development*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli 2011) hlm 51.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah berasal dari kata *metodos* jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *methods* yang berarti jalan atau cara, sedangkan kata penelitian berasal dari kata *research*, *re* berarti kembali dan *to serch* yang berarti mencari. Jadi metodologi penelitian yaitu suatu cara ilmiah yang biasa digunakan oleh penelitian sebagai cara memperoleh data meliputi tujuan penelitian dan kegunaan tertentu, agar penggunaan suatu penelitian dengan menggunakan cara yang baik dan benar, dan tidak menyimpang, sehingga hasil dari penelitian akan mempunyai nilai ilmiah yang tinggi.⁴⁵

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti teliti terletak di Rt 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta, alasan memilih lokasi tersebut: *Pertama*, lokasi penelitian belum ada yang meneliti. *Kedua*, salah satu bank sampah yang tidak terkait dengan pemerintahan. *Ketiga*, Bank Sampah Lestari didirikan oleh keinginan dan kesadaran dari warga Rt 04 Dusun Turi.

2. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan jalan untuk mencari kembali sesuatu yang bukan berupa angka karna kualitatif menunjukan sesuatu yang berkaitan kepada kualitas, dan tidak bercirikan berbentuk angka atau sesuatu yang tidak diangkakan.⁴⁶ Dan peneliti harus mampu

⁴⁵ Soeprapto “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta; Universitas Terbuka, 2011) hlm. 1.3.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 1.3.

mendeskripsikan fenomena yang terjadi yang ada di dalam lingkungan masyarakat saat ini. Selain itu mampu mendekatkan antara peneliti dengan responden, ataupun informan, dan lebih mudah untuk menggali data yang diteliti guna menjawab pertanyaan dalam pemenuhan penggalan data, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat.

3. Subek Dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian.

Peneliti tidak menganggap dirinya lebih tahu sehingga penempatan subyek sejajar, peneliti datang sebagai seorang yang belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya. Dan orang yang diteliti dipandang sebagai partisipan atau konsultan dalam kegiatan penelitian. Subyek yang akan menjadi narasumber dan memahami betul terkait permasalahan yang sedang kita kaji dalam penelitian⁴⁷. Oleh karena itu subyek penelitiannya yaitu:

- 1) Ketua RT 04 Dusun Turi.
- 2) Ketua Bank Sampah Lestari.
- 3) Sekertaris Bank Sampah Lestari.
- 4) Bidang oprasional Bank Sampah Lestari.
- 5) Nasabah Bank Sampah Lestari.

b. Obyek Penelitian.

Beberapa yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah tahapan pengelolaan sampah dan hasil pengelolaan sampah bagi

⁴⁷ Soeprapto “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Universitas Terbuka 2011) hlm. 1.22.

pendapatan ekonomi masyarakat di RT 04 Dusun Turi Desa Sumber Agung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria, karna peneliti sudah mengenal masyarakat, pengurus dan pemerintahan Desa yang ada disana sehingga peneliti langsung menentukan sesuai dengan kriteria untuk memperoleh data yang diperlukan.

Alasan memilih teknik ini yaitu peneliti sudah memahami orang-orang di Bank Sampah Lestari yang berada di RT 04 Dusun Turi sehingga peneliti tinggal menentukan orang yang akan di wawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, dan jawaban yang diperoleh adalah jawaban yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kriteria informan yang dipilih adalah:

- a. Ketua RT Dusun Turi
- b. Pengurus Bank Sampah Lestari
- c. Masyarakat sekitar Bank Sampah Lestari.

Pemilihan kriteria dalam teknik penentuan informan bertujuan agar diharapkan setiap informan bisa membantu menjawab semua jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian di RT 04 Dusun Turi. Pemilihan ini bukan semata-mata memilih seadanya orang

yang akan di wawancara di lapangan tetapi yang akan di wawancara adalah orang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai sumber pengetahuan.

5. Data dan Sumber Data

No	Pertanyaan yang di ajukan	Data Yang di Cari	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Tahapan pengelolaan sampah di Bank Sampah Lestari	1) Sosialisasi Bank sampah 2) Proses penabungan sampah di Bank Sampah Lestari 3) Penimbangan sampah. 4) Pemilahan sampah. 5) Penjualan sampah yang bisa dijual. 6) Pemanfaatan sampah yang bisa di daur ulang.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Pengurus Bank Sampah Lestari, Pemerintahan Desa, masyarakat Dusun Turi.
2.	Hasil dari pengelolaan sampah bagi pendapatan ekonomi masyarakat	1. Kebersihan 2. Kesehatan 3. Ekonomi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Pengurus Bank Sampah Lestari, Pemerintahan Desa, masyarakat Dusun Turi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu,⁴⁸ jadi pertanyaan yang akan disampaikan telah kita siapkan dengan konsep sesuai kebutuhan kita.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemerintahan Dusun Turi berjumlah 1 orang, yaitu 1 ketua RT Dusun Turi. Kemudian pengurus Bank Sampah Lestari berjumlah 3 orang, yaitu ketua, sekertaris dan bendahara Bank Sampah Lestari, bidang oprasional Bank Sampah Lestari. Selanjutnya masyarakat sekitar Bank Sampah Lestari berjumlah 4 orang, yaitu 2 yang sudah berkeluarga dan 2 yang belum berkeluarga.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, maupun kegiatan atau sekelompok orang yang diteliti dari fenomena yang sedang berlangsung. Teknik yang digunakan yaitu observasi terfokus, dimana dalam pengamatan difokuskan pada aspek yang secara spesifik merujuk dalam rumusan masalah peneliti.⁴⁹ penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah

⁴⁸ Deddy Mulyana, “*Metodologi penelitian kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial*” hlm. 180 .

⁴⁹ Aunu Rofiq Djaelani, “*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Semarang: FPTK IKIP Veteran, 2013) Jurnal Vol : XX, No : 1. hlm. 87.

bagi peningkatan ekonomi masyarakat di RT 04 Dusun Turi Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan karena sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen. Sifat utama pada data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi.⁵⁰ Proses pelaksanaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan informasi atau dokumen di lokasi penelitian yang berada di Bank Sampah Lestari yang dapat di peroleh dari web, foto kegiatan, dan lain-lain yang dianggap penting untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

7. Teknik Validitas Data

Teknik yang digunakan dalam validitas data yaitu menggunakan metode *triangulasi* dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain serta sebagai pembanding terhadap data penelitian.⁵¹ Peneliti berperan serta secara lengkap di Bank Sampah Lestari yang artinya adalah peneliti dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok Bank Sampah Lestari yang selalu membantu kegiatan pemilahan sampah. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi

⁵⁰ Hadari Nawawi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”, cetakan ke-7, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 111.

⁵¹ Lexy J.Moleong “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*” cetakan ketigapuluhtiga (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hlm. 330.

apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.⁵² Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁵³ Melakukan uji silang membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi.

8. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut ogdan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong, M.A adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁵⁴ Model yang di gunakan dalam analisi data yaitu model analisis interaktif dimana langkah *Pertama*, yaitu reduksi tahapan ini disebut tahapan pengurangan atau tahapan sleksi terhadap data yang telah diperoleh peneliti saat wawancara atau observasi di lapngan.⁵⁵ *Kedua*, penyajian data dimana proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang

⁵² Lexy J. Moleong, “*Metodelogi penelitian kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 328.

⁵³ Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, Artikel (Surabaya: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya) hlm. 57.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiPmvOO_pzXAhXEipQKHSIOA4IOFgggMAA&url=http%3A%2F%2Fyusuf.staff.ub.ac.id%2Ffiles%2F2012%2F11%2Fmeyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf&usg=AOvVaw3C6MwPsilz_pzjWUJ2TFT0. Diakses 31 Oktober 2017

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 324.

⁵⁵ Soeprapto, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif* “ Jakarta, Universitas Terbuka, 2011) hlm. 74

diperlukan oleh peneliti jika ada data yang tidak perlu maka kita boleh untuk tidak memasukan data tersebut.⁵⁶ *Ketiga*, penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai langkah dari penelitian untuk menangkap penarikan makna dari serangkaian sajian data yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat, ringkas, sehingga pembaca akan lebih mudah untuk menangkap benang merah dari uraian panjang sebuah laporan penelitian.⁵⁷

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dimana didalamnya terdapat sub-sub berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan, yaitu terkait tentang penjabaran sebagai pengarah dan pengantar kajian bab selanjutnya yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjau pustka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II, penggambaran umum tentang Bank Sampah Lestari yang meliputi lokasi penelitian, diantaranya: letak geografis Desa Sumber Agung, sejarah berdirinya Bank Sampah Lestari, letak geografis bank sampag lestari, visi dan misi Bank Sampah Lestari, jadwal pengelolaan sampah di Bank Sampah Lestari, program kegiatan Bank Sampah Lestari.

BAB III, Dalam bab ini peneliti mulai menjelaskan tentang bagaimana tahapan pengelolaan sampah di bank lestari dilaksanakan, dan

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 7.6.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 7.12.

bagaimana hasil pengelolaan sampah bagi pendapatan masyarakat Rt 04 Dusun Turi serta menjelaskan hasil pengelolaan sampah terhadap lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat RT 04 Dusun Turi.

BAB IV Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun bagi bank sampah lestari, bagi peneliti serta pembaca skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahapan pengelolaan sampah di Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi dalam pelaksanaannya menggunakan teori pemberdayaan masyarakat sebagaimana pendapat Robert Chamber dalam Kartasmita, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi merangkum tentang nilai sosial.⁹⁷ Pengelolaan sampah bagi mereka selalu menjaga nilai sosial yang ada di lingkungan dengan cara bergotong royong membersihkan lingkungan, mengolah sampah dan selalu menjaga kerukunan dalam bermasyarakat. Terdapat beberapa tahapan pengelolaan sampah yang dilaksanakan, dari mulai penyadaran dengan mensosialisaikan tentang sampah dan adanya Bank Sampah Lestari yang akan mengolah semua sampah yang bisa diolah menjadi barang yang mempunyai nilai jual, setelah itu juga ada beberapa pelaksanaan yang harus dilaksanakan:

Pertama nasabah membawa sampah ke Bank Sampah Lestari sesuai dengan yang telah dikelompokkan oleh bank sampah.

⁹⁷ Alfitri *Community Development*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli 2011) hlm. 22.

Kedua pelaksanaan penimbangan serta pemilahan yang akan dilaksanakan setiap satu bulan dua kali yaitu pada minggu kedua dan minggu keempat.

Ketiga penjualan sampah yang telah diolah oleh pengurus Bank Sampah Lestari.

Keempat peegelolaan sampah sebagai suatu kerajinan seperti tas, bunga, pot bunga, dan lain-lain.

2. Hasil peegelolaan sampah bagi masyarakat, peneliti tidak hanya melihat hasil bagi ekonomi melainkan juga melihat dari berbagai hasil sebagai berikut:

Pertama adalah hasil peegelolaan sampah bagi kebersihan lingkungan, masyarakat sangat merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah berdirinya Bank Sampah Lestari, setelah adanya Bank Sampah Lestari membuat lingkungan jauh lebih bersih, tidak ada polusi udara yang mengumbat bau di hidung, tidak ada pencemarah air, tanah yang terjadi, lingkungan jauh menjadi lebih bersih tidak ada sampah berserakan dimana saja, dan setiap rumah mempunyai tempat sampah di depan rumah masing-masing.

Kedua hasil peegelolaan sampah bagi kesehatan masyarakat, penyakit yang ditimbulkan dari sampah sekarang jauh sudah berkurang, dan masyarakat Dusun Turi jarang terkena penyakit seperti diare, malaria, cikungunya dan sebagainya.

Ketiga hasil peegelolaan sampah bagi pendapatan ekonomi masyarakat, beberapa masyarakat Dusun Turi mengutarakan tentang hasil yang mereka peroleh dari pengelolaan sampah di Bank Sampah Lestari, mereka menjadi mempunyai tabungan simpanan yang akan mereka gunakan untuk kebutuhan yang mendesak jika sudah tidak memiliki simpanan uang di rumah. Program yang dilaksanakan mempermudah masyarakat dalam berbelanja dan meminjam uang di Bank Sampah Lestari.

Keempat melahirkan hasil pemikiran baru bagi masyarakat untuk membuat program bayar hutang dengan sampah dan belanja dengan sampah, agar mempermudah masyarakat.

B. Saran-saran

Saran bagi pengelola Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama dengan tingkat pemerintah lebih tinggi seperti kabupaten untuk bisa lebih meningkatkan kemajuan Bank Sampah Lestari
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah agar keahlian masyarakat terus meningkat dan bisa mendapatkan kualitas yang lebih bagus.
3. Membangun jejaring diskusi dengan komunitas lain untuk bisa lebih mengetahui cara pengelolaan dan pemanfaatan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Alfitri *Community Development*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli 2011).
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Nawawi Hardi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”, cetakan ke-7, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 111. Pemerintahan Kabupaten Bantul Kecamatan Jetis
- Moleong Lexy J. “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Esisi Revisi* “(PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2015)
- Mubyarto “*Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demookrasi Ekonomi Indonesia*” (Yogyakarta, Aditya Media 1997)
- Novianty Mita, “*Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan*”, <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/download/6231/2644>.
- Sumodoningrat Gunawan “*Membangun Perekonomian rakyat*” (Yogyaarta: IDEA, 1998).
- Soeprapto “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).
- Tambunan Tulus TH “*Perekonomian Indonesia*” Kajian Teoritis dan Empiris (Bogor, Ghaila Indonesia, 2011).
- Zubaedi “*Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktek*” (Jakarta: Kencana prenada media group, 2013).

Referensi Undang-undang:

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012.

Referensi Jurnal, Skripsi

- Arief Fadhillah, Heri Sugianto, dkk “*Kajian pengelolaan sampah kampus jurusan arsitektur fakultas teknik universitas Diponegoro*” (Modul vol.11 no.2 Agustus 2011).
- Aulia Rahman Akbar Sultoni *Partisipasi Masyarakat Dalam pengelolaan Sampah Studi Di Malanggi Sawahan Rt 06 Rw 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultaas Dkwah dan Komunikasi, 2011).
- Aunu Rofiq Djaelani, “*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Semarang: FPTK IKIP Veteran, 2013) Jurnal Vol : XX, No : 1.
- Deddy Mulyana “*Metodologi penelitian kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial*” (Yogyakarta).
 “*Dari Sampah Menjadi Upah: Inovasi pengelolaan Sampah Di Tingkat Akar Rumput Kasus Progam Bank Sampah “Sendu” Di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan*” (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=v> Lilis Sulistyorini “*Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos*” 78 Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2, No. 1, (Juli 2005).
- Mami Suciati “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi Terhadap PNPM Peduli-Lekpesdam NU Bantul*” (Yogyakarta: 2014).
- Mahbbubun MS “*Peremberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbul Harjo Yogyakarta*”, Skripsi di terbitkan (Yogyakarta: jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Nahadi “*Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat*” <http://jurnal.upi.edu/file/Nahadi2.pdf>.
- Nurul Badriyah “*Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui pengelolaan Sampah Rumah Tangga*” (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2009).
- OB Dewantoro “*Tinjauan Umum Tentang Sampah dan pengelolaannya*” <http://e-journal.uajy.ac.id/3003/3/2TA12332.pdf> (2009).
- Pengertian Ekonomi Secara Lengkap Dan Menurut Para Ahli*
<https://www.sekolahpendidikan.com/2017/03/pengertian-ekonomi-istilah-umum-kbbi-bahasa-wikipedia-pendapat-para-ahli.html>.
- Putri Nilam Sari , “*Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*” “

<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/201/215>
diterbitkan oleh: Program Studi S-1 *Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas* hlm Vol. 10, No. 2, Hal. 157-165 (April 2016 - September 2016).

Rama Putra Iswara “*Pengelolaan Sampah*” <https://ayodarling.wordpress.com/2013/04/07/pengelolaan-sampah/> (7 April 2013).

Riyatno, *Pengembangan Masyarakat Melalui pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul* skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2010).

Referensi Website:

Pengertian masyarakat, <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>.

PPKH Kecamatan jetis bantul, <https://pkh-jogjaistimewa.com/2018/01/22/senam-massal-ppkh-kecamatan-jetis-perempuan-aset-berharga-negara-mampu-berpartisipasi-dan-memberi-kontribusi/> (22 januari 20018).

Referensi Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Budi Muchtar Effendi Ketua RT 04 Dusun Turi selaku Penasehat Bank Sampah Lestari, pada tanggal 19 Januari 2019.

Wawancara dengan Ibu Nurus selaku ketua harian Bank Sampah Lestari, pada tanggal 19 Januari 2019.

Wawancara dengan Mbsk Desi selaku Teler Bank Sampah Lestari, pada tanggal 09 Desember 2019.

Wawancara dengan Mbak Rini selaku sekretaris Bank Sampah Lestari, pada tanggal 17 Februari 2019.

Wawancara dengan Mbak Vika selaku bendahara Bank Sampah Lestari, pada tanggal 17 Februari 2019.

Wawancara dengan Ibu Hardiyah selaku masyarakat RT 04 Dusun Turi yang sudah menikah, pada tanggal 17 Februari 2019.

Wawancara dengan Manda selaku masyarakat RT 04 Dusun Turi yang belum menikah, pada tanggal 17 Februari 2019.

Wawancara dengan Okta selaku masyarakat RT 04 Dusun Turi yang belum menikah, pada tanggal 17 Februari 2019.

Referensi Observasi:

Observasi di sekitar RT 04 Dusun Turi, pada tanggal 09 Desember 2018

Observasi di sekitar Bank Sampah Lestari RT 04 Dusun Turi, pada tanggal 19 Januari 2019

Observasi di sekitar lingkungan RT 04 Dusun Turi, pada tanggal 17 Februari 2019.

<https://kec-jetis.bantulkab.go.id/desa/sumberagung>

